

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada daging Kerang Totok (*P. erosa*) di Perairan Segara Anakan terdapat kandungan logam Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr). Jika dibandingkan dengan standar baku mutu yang digunakan, kedua logam berat berada dibawah ambang batas sehingga Kerang Totok (*P. erosa*) di perairan tersebut masih dikatakan belum tercemar kedua logam berat tersebut.
2. Dari hasil analisis regresi linear yang digunakan antara kandungan logam berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) dengan ukuran kerang (panjang dan lebar), didapatkan hasil persamaan bernilai *slope* (b) positif dengan nilai koefisien korelasi (r) cenderung kuat, yang berarti penambahan ukuran kerang akan cenderung sejalan dengan penambahan akumulasi logam berat pada daging kerang totok.
3. Potensi risiko dari hasil perhitungan EDI, THQ dan TR logam berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) pada daging Kerang Totok (*P. erosa*) menunjukkan bahwa kerang tersebut tidak melebihi nilai asupan maksimum dan jika dikonsumsi dalam jangka waktu panjang termasuk dalam kategori belum terdapat risiko dan efek penyebab kanker belum terdeteksi. Namun dalam mengkonsumsi kerang tersebut harus dalam batas yang wajar agar tidak benar-benar menimbulkan dampak bagi kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kandungan logam berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) pada Kerang Totok (*P. erosa*) di Perairan Segara Anakan, Cilacap perlu dilakukannya pengawasan dan pengujian kontaminasi maupun akumulasi logam secara berkala terhadap kandungan logam berat pada kerang totok di perairan ini agar tidak melebihi batas aman. Kemudian dalam mengkonsumsi kerang totok tidak boleh melebihi batas asupan yang telah diketahui agar potensi risiko timbulnya penyakit dalam tubuh manusia tidak besar.

